

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Ar-Rahman *Public Relations* Jl. Bukit Raya Cinere Blok D No.185 Gandul Kecamatan Cinere, Kota Depok. Lokasi ini mudah di akses karena berada tepat di pinggir jalan raya. Sedangkan waktu penelitian dilakukan saat SK Penelitian turun.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, Dedy Mulyana (dalam Tahir,2011:59) mendefinisikan paradigma sebagai suatu kerangka berfikir yang mendasar dari suatu kelompok ilmuan yang menganut suatu pandangan yang dijadikan landasan untuk mengungkap suatu fenomena dalam mencari data dan fakta.

Penelitian ini lebih merujuk kepada *Public Relations* dalam pendekatan ini aktivitas sosial dan manusia diperlakukan sebagai *Public Relations*. Aktivitas manusia dilihat sebagai suatu koleksi simbol dan mengekspresikan arti. Wawancara dan data observasi dapat dialihkan menjadi tulisan untuk dianalisis. Interpretasi ini tergantung dari orientasi teori yang peneliti ambil sebagai dasar. Peneliti dengan kecenderungan tertentu akan menolak data kondensi atau pengotakan data dengan cara pengkodean dan penyortiran data yang beragam sehingga yang akan terjadi adalah peneliti mencoba untuk menangkap *Public Relations* (esensi)

.Public Relations Pendekatan tersebut dipilih karena merujuk sama dengan permasalahan yang diangkat peneliti, untuk mewawancarai informan dan selanjutnya hasil wawancara masuk ke dalam observasi data yang dapat dianalisis menjadi sebuah tulisan dalam penelitian.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif mencoba menjelaskan fenomena-fenomena dengan mengumpulkan data selengkap-lengkapnyanya. Dengan penelitian kualitatif peneliti berusaha membangun makna tentang suatu fenomena berdasarkan pandangan-pandangan dari para partisipan (Creswell, 1997:28). Metode penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan kondisi alami dilapangan untuk menggali informasi tanpa berusaha memengaruhi informan. Melalui penelitian kualitatif, maka data yang dihasilkan adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan (Moleong, 2007:53).

Demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang faktual yang di dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, dan dengan melakukan triangulasi. Juga deskripsinya berdasarkan analisis data yang sohih juga mulai dari *Public Relations* datanya, reduksi kepada pengambilan kesimpulan yang harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi berdasarkan urutan *Public Relations*, *Public Relations*, dan *Public Relations* (Djam'an satori dan Aan Komariah:2017:25).

Maka dari itu penelitian deskriptif kualitatif ini sangat diperlukan untuk penelitian, karena kita dapat mencari tau permasalahan yang ada di lapangan langsung, dan mendalam dengan objek yang dituju. Tanpa harus memaksakan informan untuk menjadi sumber analisis data, bisa juga dengan mencari informasi lebih dalam dari triangulasi agar peneliti dapat memberi informasi lebih dari satu sumber dengan sudut pandang yang berbeda mengenai permasalahannya.

3.4 Operasional Konsep

Operasionalisasi konsep menjelaskan tentang strategi *Public Relations* dalam membangun citra sekolah yang akan menjadi acuan dalam membuat penelitian ini. Berdasarkan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu Strategi *Public Relations* Dalam Membangun Citra Ar-Rahman *Public Relations*.

Tabel 3.1
Operasional Konsep

| No. | Konsep | Dimensi | Indikator |
|-----|--|--|---|
| 1. | Bentuk – bentuk strategi <i>Public Relations</i> | Pendekatan persuasive dan edukatif (dengan melaksanakan event) | Membuat Event : 1. Event yang dilakukan Ar-rahman <i>Public Relations</i> untuk memperkenalkan sekolah. 2. Siapa yang bertanggung jawab |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>dalam pengelolaan <i>Public Relations</i> tersebut.</p> <p>3. Mengapa <i>Public Relations</i> tersebut perlu dilakukan.</p> |
| | | <p>Pedekatan tanggung jawab <i>social Public Relations</i></p> | <p>Menjalankan <i>Public Relations</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Public Relations</i> apa yang dilakukan Ar-rahman <i>Public Relations</i> untuk membangun citra ? 2. Mengapa <i>Public Relations</i> harus dilakukan sekolah ? 3. Siapa saja <i>Public Relations</i> sekolah ? |
| | | <p>Faktor penghambat dan pendukung</p> | <p>Apa saja factor penghamat dan pendukung ada kegiatan tersebut?</p> |

| | | | |
|----|-------|----------|--|
| 2. | Citra | Persepsi | Bagaimana persepsi citra Ar-Rahman <i>Public Relations</i> di masyarakat? |
| | | Kognisi | Apakah informasi yang disampaikan <i>Public Relations</i> Ar-rahman Islamic School sudah mempengaruhi masyarakat ? |
| | | Tindakan | Tindakan apa yang diambil masyarakat dalam memandang Ar-rahman <i>Public Relations</i> |
| | | Respon | Bagaimana respon masyarakat dengan adanya Ar-Rahman <i>Public Relations</i> ? |

3.5 Teknik Penentuan Informan

Peneliti menentukan informan yang akan dijadikan sebagai sumber data dan informasi dalam penelitian ini adalah subjek yang menguasai atau mempunyai *Public Relations* pada permasalahan ini. *Public Relations Public Relations* yang berkompeten untuk diwawancarai dan dimintai informasi lengkap serta akurat yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sumber Informan dan Triangulasi

| No. | Informan | Status | Lama Bekerja |
|-----|--------------------|---|--------------|
| 1. | Informan I | Kepala sekolah | 9 tahun |
| 2. | Informan II | <i>Public Relations</i> | 5 tahun |
| 3. | Triangulasi sumber | POMG (persatuan orangtua, murid dan guru) | 3 tahun |

Sumber data: sumber primer penelitian

Penentuan informan ini juga didasari oleh teknik dalam memilih informan yang disampaikan oleh Sugiono (2016:126) yang menyatakan bahwa *Public Relations* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maksud tertentu disini adalah informan yang mampu

memberikan informasi sesuai dengan rumusan yang telah peneliti tentukan sebelumnya :

Tabel 3.3

Dokumentasi Data Statistik Siswa Ar-rahman Islamic School

| Semester 2019/2020 Ganjil | | | | |
|---------------------------|-----------|----------|-----------|------------|
| Dewan PTK dan PG | Guru | Tasik | PTK | PG |
| Laki-laki | 8 | 4 | 13 | 140 |
| Perempuan | 11 | 3 | 10 | 142 |
| Total | 19 | 7 | 23 | 282 |

| Semester 2020/2021 Ganjil | | | | |
|---------------------------|-----------|----------|-----------|------------|
| Dewan PTK dan PG | Guru | Tasik | PTK | PG |
| Laki-laki | 9 | 4 | 13 | 134 |
| Perempuan | 14 | 3 | 10 | 147 |
| Total | 23 | 7 | 23 | 281 |

Sumber data : Website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dari data tersebut menunjukan peningkatan siswa dan siswi baru dari tahun ajaran 2019-2020 Semester ganjil dengan 273 siswa dan siswi, sedangkan ditahun ajaran 2020-2021 Semester Ganjil 283 siswa dan siswi, dan selalu ada peningkatan jumlah siswa-siswi baru ditahun-tahun sebelumnya. Dari data tersebut menunjukan respon yang baik ada public dari diadakan nya kegiatan parenting.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah :

1. Teknik wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara *Public Relations* dan terwawancara *Public Relations* dengan maksud menghimpun informasi dari *Public Relations*. *Public Relations* pada penelitian kualitatif adalah informan yang daripadanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan lebih mendalam (Djam'an satori dan Aan Komariah:2017:129).

Berg (dalam Djam'an satori dan Aan Komariah:2017:129) membatasi wawancara sebagai suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi.

2. Teknik dokumentasi

McMillan dan Schumacher (dalam Djam'an satori dan Aan Komariah:2017:147) secara bebas dapat diterjemahkan bahwa dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan

Public Relations, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Djam'an satori dan Aan Komariah:2017:148).

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data yang diambil untuk menguji hipotesa tidak diolah melalui perhitungan matematis ataupun berbagai rumus statistik, melainkan pengolahan data yang dilakukan secara rasional dengan berfikir menurut hukum dan logika (Nawawi, 1991 : 32).

Penelitian deskriptif kualitatif ini, proses pengumpulan data dengan wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban dari hasil pewawancara. Apabila jawaban terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan sampai diperoleh data yang dianggap akurat. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga peneliti memperoleh data yang lengkap (Sugiyono, 2005 : 91).

Analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh ialah dengan menggunakan model analisis jalinan. Data deskriptif yang ada cukup banyak dan pengumpulan data tidak berjalan dengan pertanyaan yang tetap, melainkan selalu berkembang berdasarkan data yang sudah diperoleh dan selalu mengarah pada pendalaman dan perlengkapan data.

3.8 Uji Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu Pantton (dalam Moleong, 2004 : 331). Menurut Denzim (dalam Moleong, 2004 : 330), menyatakan triangulasi data merupakan usaha untuk mengecek kebenaran data yang telah dikumpulkan.

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam, masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber (Djam'an Satori dan Aan Komariah:2017:170).